

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan penelitian ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah (Lexy J & Moleong 2018:34).

Menurut Sugiono penelitian kualitatif ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik. Kenapa bisa dikatakan seperti itu, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya dan disebut dengan metode koalitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dari beberapa pendapat di atas diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian secara langsung ke lapangan dengan obyek yang alami, berasal dari pengalaman, persepsi maupun anggapan-anggapan dimana peneliti adalah instrumen kunci untuk mendapatkan segala informasi mengenai data secara mendalam tentang strategi peran guru penggerak dalam Pendidikan guru Merdeka belajar di SDN 56

Kota Bengkulu.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Instrumen lain selain peneliti dapat dilakukan tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti. Kehadiran peneliti apakah diketahui sebagai peneliti oleh subyek penelitian atau tidak perlu dijelaskan secara rinci dalam laporan. Begitu juga tingkat keterlibatan peneliti selama proses pengumpulan data apakah melakukan partisipan utuh, pengamat partisipan atau pengamat utuh (IAIN, n.d.).

Sebagai instrumen utama, penulis akan memanfaatkan alat-alat tambahan seperti pedoman wawancara, observasi, serta peralatan tulis, kertas, perekam suara, dan kamera. Penulis bertanggung jawab sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penyimpul temuan. Peneliti terlibat langsung dalam setiap tahap penelitian, termasuk pengamatan, pengumpulan data, dan wawancara dengan informan penelitian.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi atau objek penelitian adalah SDN 56 Kota Bengkulu yang beralamat Jl. Akasia, pagar dewa, Kota Bengkulu, pada tanggal 14 April sampai tanggal 14 Mei 2025.

## **D. Sumber Data**

Sumber data berisi tentang uraian yang meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informen itu dan dengan cara bagaimana data dijaring. Subjek penelian disini adalah orang, tempat, data, atau variable yang dipermasalahkan.

Adapun sumber data dalam penelitian terbagi menjadi 2 jenis, yaitu data primer dan sekunder. Antara lain:

### **1. Data primer**

Data primer yaitu sumber data yang di peroleh langsung dari sumber pertama yang dikumpulkan dari lapangan, antara lain: data yang diperoleh dari guru, pimpinan sekolah, serta para guru-guru yang menjadi fokus penelitian.

### **2. Data skunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang mendukung data primer. Misalnya dalam bentuk buku-buku, dokumentasi, internet dan berbagai literatur lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiono, observasi adalah suatu proses yang kompleks dimana suatu proses yang tersusun secara biologis dan psikologis dimana

mengandalkan proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017: 145). Di dalam penelitian ini yang menjadi fokus observasi adalah Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka belajar di SDN 56 kota Bengkulu.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dimana yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (interviewee) dimana yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2018: 168). Pada dasarnya terdapat dua macam pedoman wawancara dalam melakukan penelitian:

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b) Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan sebagai instrument pengumpulan data, karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara penelitian telah menyiapkan pertanyaan-

pertanyaan yang akan diajukan langsung oleh informan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data (Dewa Ketut Sukardi, 2002:165). Dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi dapat berupa dokumen dan memberikan banyak keuntungan pada penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian seperti Strategi peran guru penggerak dalam pendidikan guru merdeka belajar di SDN 56 kota Bengkulu.

## **F. Analisis Data**

Informasi yang dikumpulkan akan diperiksa setelah diproses. Menurut Bogdan dan Biklen, untuk melakukan analisis data kualitatif, pertama-tama data harus diorganisasikan ke dalam katagori-katagori yang bermakna:

### **1. Data Reduction (Redaksi Data)**

Karena data yang terkumpul di lapangan begitu luas, maka harus didokumentasikan secara tepat, mendalam, dan dianalisis dengan cara reduksi data. Editing data adalah memilah-milah tumpukan informasi untuk mencari tema dan pola, dan memilih informasi yang paling relevan untuk disajikan. Dalam pendekatan ini, peneliti akan lebih mudah mengumpulkan data, dan data yang berkurang akan

memberikan gambaran yang lebih jelas.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Data dapat ditampilkan atau disajikan dalam berbagai cara, termasuk tidak terbatas pada penjelasan tekstual, grafik, phi chard, piktogram, dan sejenisnya. Data akan disajikan dengan cara yang memudahkan untuk melihat hubungan di antara mereka.

## **3. Conclusion Drawing/Verification**

Kesimpulan dan verifikasi merupakan fase ketiga dan terakhir dalam proses analisis data Miles dan Huberman. Jika penyelidikan lebih lanjut gagal memberikan bukti konklusif, temuan awal akan direvisi. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kredibilitas temuan asli akan ditegakkan jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan temuan, perlu diteliti kredibilitas data dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil, memberchek. Disisi lain perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya data

ditransfer ke latar penelitian lain (transferability), ketergantungan pada konteks (Dependability) dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumber (Confirmability).

### **1. Kredibilitas**

Uji Kredibilitas (*Credibility*) Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit, maka permasalahan kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail.

Uji kredibilitas data bagi sebagian orang aktivitas ini hanya atau kepercayaan data penelitian kualitatif sebagai sarana untuk memelihara terdiri atas perpanjangan pengamatan, kesehatan secara fisik, namun peneliti meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis dapat memiliki pandangan yang kasus negatif, menggunakan bahan referensi berbeda setelah dilakukannya dan member check (Mekarisce, 2020).

Tahap-tahap uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif menurut (Winarni, 2021:182) antara lain adalah :

1. Melakukan perpanjangan pengamatan, hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat lebih mendapatkan informasi secara mendalam dan akurat karena peneliti dan narasumber terdapat rapport atau dimana, seorang narasumber tidak lagi merasakan ketidaknyamanan terhadap peneliti.
2. Meningkatkan Ketekunan, dalam hal ini dengan meningkatkan ketekunan dapat membuat pemikiran peneliti lebih jauh terhadap sebuah kondisi, disisi lain dengan dilakukannya peningkatan ketekunan.
3. Triangulasi, terigulasi dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keadaan dimana peneliti, melakukan pengecekan data secara akurat terhadap berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
4. Analisis Kasus Negatif, analisis kasus negatif merupakan suatu informasi yang tidak sesuai dengan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Data dapat dipercaya.
5. Menggunakan Data Refrensi, dengan adanya data refrensi seperti hasil wawancara berbentuk suara atau audio, bila berkaitan dengan interaksi dengan manusia atau gambar suatu momen dapat di dukung melalui foto atau vidio.
6. Mengadakan MemberChek, merupakan keadaan dimana peneliti melakukan pengecekan informasi atau

data terhadap pemberi data. Bila data yang didapatkan peneliti disetujui oleh pemberi data. Maka data tersebut valid atau data tersebut telah kredibel.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji Kredibilitas dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas dan benar. Terkait dengan data yang telah dilakukan oleh peneliti apakah data tersebut telah benar dan kenyataan dilapangnya, seperti data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian dilapangan. Pada hal tersebut peneliti melengkapi uji kredibilitas ini, menggunakan data refrensi berupa wawancara dan berbentuk dokumen lain (Noor, 2011).

## **2. Transferabilitas**

Uji transferabilitas adalah kemampuan penelitian untuk diterapkan pada kontek dan situasi sosial lain (Dedy Mulyana, 2008). Dalam penelitian transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih (Mekarisce, 2020).

## **3. Dependabilitas**

Menurut (Soekanto 2016:377) Pada penelitian kualitatif, uji dependabilitas atau uji reabilitas dipakai bersamaan dengan dilakukannya audit pada keseluruhan

proses penelitian. Sebagaimana peneliti dalam proses penelitian tidak datang dan melihat langsung lapangan tetapi mendapatkan data hal tersebut, perlu diuji dependabilitynya (Noor, 2011).

#### **4. Konfirmabilitas**

Menurut (Sugiyono 2016:377) dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability dengan uji dependability merupakan hal yang mirip. Karena hal tersebut pengujian dilakukan dengan bersamaan, konfirmability artinya menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan penelitian (Noor, 2011).

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: “tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan”. Berikut penjelasannya :

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur

dan keadaan alam pada latar penelitian (Suparyanto dan Rosad, 2020).

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Suparyanto dan Rosad, 2020).

## **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas (Suparyanto dan Rosad, 2020).

## **4. Tahap Pelaporan**

Tahap terakhir ini adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian yang dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan aktivitas peneliti telah selesai dilaksanakan dan analisis terhadap seluruh data dan kegiatan penelitian dalam pengobservasi strategi meningkatkan kesadaran beribadah siswa yang dimulai sejak awal penelitian hingga akhir penelitian yang berupa kalimat, kata-kata yang berkaitan dengan focus penelitian, serta nilai-nilai yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh guru, sehingga sajian data merupakan

sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyaji data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian (Suparyanto dan Rosad, 2020).

